

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang didasari oleh filsafat positivism, yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dan menekankan fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif. Maksimalisasi objektivitas desain penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol (Sukmadinata, N. S., 2007, hlm. 53). Selain itu, Creswell (2010, hlm. 5) menyatakan bahwa

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian dengan menggunakan metode-metode tertentu untuk menguji teori-teori dengan cara meneliti hubungan antarvariabel. Variabel-variabel yang dimaksud diukur menggunakan instrumen penelitian sehingga data yang dihasilkan berupa angka-angka yang dapat dianalisis berdasarkan prosedur-prosedur statistik.

Teknik pengambilan sampel dilakukan secara random dengan menggunakan instrumen penelitian. Data yang dihasilkan dalam penelitian ini yaitu profil kompetensi karir peserta didik yang diungkap melalui Instrumen Kompetensi Karir dan menjadi dasar pembuatan program bimbingan karir.

2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat lampau (Sukmadinata, N. S., 2007, hlm. 54). Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan atau mencatat sikap atau kondisi yang terjadi pada saat ini terkait dengan topik studi tertentu. Penelitian ini menggunakan data yang berasal dari sampel yang diambil dari populasi. Metode deskriptif ini digunakan untuk menggambarkan

kompetensi karir peserta didik kelas V sebagai dasar merumuskan program bimbingan karir.

B. Lokasi, Populasi, dan Sampel Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Cirateun, yang beralamat di Jalan Dr. Setiabudhi No 5 Km 10, Kecamatan Cidadap, Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat. Sekolah Dasar Negeri Cirateun memiliki visi, yaitu Unggul dalam Prestasi, Cemerlang dalam Gagasan dan Berakhlak Mulia.

2. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah kompetensi karir seluruh peserta didik kelas V SD Negeri Cirateun Tahun Ajaran 2015/2016. Banyaknya responden dalam penelitian ini berjumlah 58 orang peserta didik, yang terdiri dari dua kelas, yaitu kelas V – A sejumlah 29 orang dan kelas V – B sejumlah 29 orang. Pemilihan lokasi dan populasi penelitian didasarkan atas pertimbangan berikut.

- a. Peserta didik kelas V Sekolah Dasar sudah mampu berpikir mengenai karir secara lebih spesifik dan realistis dibandingkan dengan anak yang berada pada kelas bawah.
- b. Howard dan Walsh (dalam Hanover Research, 2012, hlm. 13) menyatakan bahwa “keterampilan dan pengalaman yang dikembangkan selama masa anak akan berdampak pada perkembangan keterampilan karir di masa depan”.
- c. Peserta didik kelas V Sekolah Dasar perlu mendapatkan layanan bimbingan karir agar memiliki kompetensi karir yang baik khususnya memiliki kesadaran terhadap pentingnya hubungan antara pendidikan dan pekerjaan (cita-cita) serta mampu merencanakan masa depan.

3. Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *nonprobability sampling*, yakni sampling jenuh. Sugiyono (2012, hlm. 124-125) menjelaskan bahwa “sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel dengan

menggunakan semua anggota populasi sebagai sampel yang istilah lainnya ialah sensus". Hal ini dilakukan karena jumlah populasi dalam penelitian relatif kecil.

C. Definisi Operasional Kompetensi Karir

Secara operasional, yang dimaksud dengan kompetensi karir dalam penelitian ini adalah respon peserta didik kelas V SD Negeri Cirateun tahun ajaran 2015/2016 terhadap pernyataan tertulis tentang kemampuan peserta didik dalam menyadari pentingnya perkembangan pribadi dan sosial, prestasi pendidikan dan belajar sepanjang hayat, dan manajemen karir. Dalam penelitian ini, kompetensi karir dikembangkan berdasarkan kompetensi karir menurut *National Career Development Guidelines* (NCDG) dari *National Career Development Association* (NCDA). Kompetensi karir peserta didik sekolah dasar kelas V menurut *National Career Development Guidelines* (NCDG) (Andersen dan Vandehey, 2012, hlm. 241-242) dibatasi pada aspek perkembangan pribadi dan sosial, prestasi pendidikan dan belajar sepanjang hayat, dan manajemen karir sebagai berikut:

- a. Aspek perkembangan pribadi dan sosial ditunjukkan dengan indikator-indikator, yaitu (a) memahami diri dan mempertahankan konsep diri yang positif, (b) mengembangkan keterampilan interpersonal dan menghargai keragaman, (c) mengintegrasikan pertumbuhan dan perubahan pribadi kedalam perkembangan karir, dan (d) keseimbangan peran: pribadi, rekreasi, komunitas, keluarga, dan pekerjaan.
- b. Aspek prestasi pendidikan dan belajar sepanjang hayat ditunjukkan dengan indikator-indikator, yaitu (a) tujuan karir pribadi: pencapaian dalam pendidikan dan kinerja dan (b) belajar sepanjang hayat untuk bekerja dalam keragaman dan perubahan ekonomi.
- c. Aspek manajemen karir ditunjukkan dengan indikator-indikator, yaitu (a) perencanaan karir dalam mencapai tujuan karir, (b) pengambilan keputusan sebagai bagian dari perkembangan karir, (c) penggunaan informasi karir, (d) pendidikan, pekerjaan, dan keterampilan kerja untuk mempertahankan atau memajukan kinerja, dan (e) perencanaan karir yang

menyesuaikan dengan tren pekerjaan, kebutuhan sosial, dan kondisi ekonomi.

D. Instrumen Penelitian

1. Kisi-kisi Pengembangan Instrumen

Kisi-kisi untuk mengungkap kompetensi karir peserta didik dikembangkan dari definisi operasional yang didalamnya terkandung aspek dan indikator yang kemudian dijabarkan dalam bentuk pernyataan skala.

Tabel 3.1

Kisi-kisi Instrumen Kompetensi Karir Peserta Didik Kelas V Sebelum Uji Kelayakan

Variable	Aspek	Indikator	Nomor Pernyataan		Jml
			(+)	(-)	
Kompetensi Karir	Perkembangan pribadi dan sosial	Memahami diri dan mempertahankan konsep diri yang positif	1, 2, 3, 4, 5	6	6
		Mengembangkan keterampilan interpersonal dan menghargai keragaman	7, 8, 9, 10, 11, 12	13	7
		Mengintegrasikan pertumbuhan dan perubahan pribadi kedalam perkembangan karir	14, 15, 16, 17, 18, 19	20	7
		Keseimbangan peran: pribadi, rekreasi, komunitas, keluarga, dan pekerjaan	21, 22, 23, 24, 25	26	6
	Prestasi pendidikan dan belajar sepanjang hayat	Tujuan karir pribadi: pencapaian dalam pendidikan dan kinerja	27, 28, 29, 30, 31, 32	33	7
		Belajar sepanjang hayat untuk bekerja dalam	34, 35, 36, 37	38	5

		keragaman dan perubahan ekonomi			
	Manajemen karir	Perencanaan karir dalam mencapai tujuan karir	39, 40, 41	42	4
		Pengambilan keputusan sebagai bagian dari perkembangan karir	43, 44, 45	46	4
		Penggunaan informasi karir	47, 48	49	3
		Pendidikan, pekerjaan, dan keterampilan kerja untuk mempertahankan atau memajukan kinerja	50, 51, 52	53	4
		Perencanaan karir yang menyesuaikan dengan tren pekerjaan, kebutuhan sosial, dan kondisi ekonomi	54, 55, 56	57	4
Total Pernyataan			46	11	57

2. Pedoman Skoring

Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data tentang kompetensi karir peserta didik berupa skala Likert dengan alternatif respon skala lima berupa pernyataan mulai dari Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Kadang-kadang (K), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS).

Adapun teknik penyekoran dalam instrumen ini sebagai berikut.

- Untuk pilihan jawaban Sangat Sesuai (SS) memiliki skor 5 pada pernyataan positif atau skor 1 pada pernyataan negatif.
- Untuk pilihan jawaban Sesuai (S) memiliki skor 4 pada pernyataan positif atau skor 2 pada pernyataan negatif.
- Untuk pilihan jawaban Kurang Sesuai (KS) memiliki skor 3 pada pernyataan positif dan negatif.
- Untuk pilihan jawaban Tidak Sesuai (TS) memiliki skor 2 pada pernyataan positif atau skor 4 pada pernyataan negatif.

- e. Untuk pilihan jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS) memiliki skor 1 pada pernyataan positif atau skor 5 pada pernyataan negatif.

Tabel 3.2

Pola Pemberian Skor Alternatif Respon Instrumen Kompetensi Karir

Pernyataan	Skor Lima Pilihan Alternatif Respon				
	SS	S	KS	TS	STS
Positif (+)	5	4	3	2	1
Negatif (-)	1	2	3	4	5

3. Uji Kelayakan Berdasarkan Penilaian Pakar

Instrumen yang telah disusun kemudian diuji, selanjutnya ditimbang oleh tiga pakar. Pertimbangan instrumen dilakukan untuk mengetahui kesesuaian butir-butir pernyataan baik dari segi bahasa, konstruk, dan konten/isi. Instrumen yang ditimbang para ahli diklarifikasikan ke dalam dua kategori, yaitu memadai (M) dan tidak memadai (TM). Memadai artinya butir instrumen tersebut bisa langsung digunakan dan tidak memadai artinya butir instrumen tidak layak digunakan (dibuang) atau diperbaiki sesuai hasil penimbangan. Hasil pertimbangan instrumen dijadikan landasan dalam penyempurnaan instrumen yang telah disusun.

Hasil penilaian dari tiga dosen penimbang instrumen yang dikembangkan mengalami revisi baik dari segi bahasa, konstruk, maupun konten/isi. Bahasa yang digunakan dalam instrumen penelitian harus bersifat konkret yang menyesuaikan dengan perkembangan kognitif peserta didik sekolah dasar. (hasil pertimbangan *judgement* terlampir)

Tabel 3.3

Hasil Penilaian dari Pakar atau Ahli terhadap Instrumen Kompetensi Karir

Khairatun Nisa, 2016

PROGRAM BIMBINGAN KARIR BERDASARKAN PROFIL KOMPETENSI KARIR PESERTA DIDIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kesimpulan	Nomor Item	Jumlah
Memadai	1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 11, 12, 13, 15, 18, 19, 20, 21, 24, 25, 26, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 55, 56, 57	45
Tidak Memadai	4, 9, 10, 14, 16, 17, 22, 23, 27, 28, 29, 36	12
Jumlah		57

Berdasarkan hasil uji kelayakan berdasarkan penilaian pakar, kisi-kisi instrumen untuk mengungkap kompetensi karir peserta didik dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.4
Kisi-kisi Instrumen Kompetensi Karir Peserta Didik Kelas V Setelah Uji Kelayakan

Variable	Aspek	Indikator	Nomor Pernyataan		Jml
			(+)	(-)	
Kompetensi Karir	Perkembangan pribadi dan sosial	Memahami diri dan mempertahankan konsep diri yang positif	1, 2, 3	4, 5	5
		Mengembangkan keterampilan interpersonal dan menghargai keragaman	6, 7, 8, 9	10	5
		Mengintegrasikan pertumbuhan dan perubahan pribadi kedalam perkembangan karir	11, 12, 13	14	4
		Keseimbangan peran: pribadi, rekreasi, komunitas, keluarga, dan pekerjaan	15, 16, 17	18	4
	Prestasi pendidikan dan belajar sepanjang hayat	Tujuan karir pribadi: pencapaian dalam pendidikan dan kinerja	19, 20, 21	22	4
		Belajar sepanjang hayat untuk bekerja dalam	23, 24, 25	26	4

Khairatun Nisa, 2016

PROGRAM BIMBINGAN KARIR BERDASARKAN PROFIL KOMPETENSI KARIR PESERTA DIDIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		keragaman dan perubahan ekonomi			
	Manajemen karir	Perencanaan karir dalam mencapai tujuan karir	27, 28, 29	30	4
		Pengambilan keputusan sebagai bagian dari perkembangan karir	31, 32, 33	34	4
		Penggunaan informasi karir	35, 36	37	3
		Pendidikan, pekerjaan, dan keterampilan kerja untuk mempertahankan atau memajukan kinerja	38, 39, 40	41	4
		Perencanaan karir yang menyesuaikan dengan tren pekerjaan, kebutuhan sosial, dan kondisi ekonomi	42, 43, 44	45	4
Total Pernyataan			33	12	45

4. Uji Keterbacaan Peserta Didik

Uji keterbacaan dilakukan pada lima orang peserta didik kelas V SD Negeri Cirateun yang menjadi sampel penelitian. Uji keterbacaan dilakukan untuk mengetahui tingkat keterbacaan dari item pernyataan yang akan dijadikan alat pengungkap kompetensi karir peserta didik kelas V SD. Setelah dilakukan uji keterbacaan, pernyataan dalam instrumen yang kurang jelas diperbaiki sesuai kebutuhan sehingga dapat dimengerti peserta didik. Berdasarkan uji keterbacaan terhadap instrumen kompetensi karir, terdapat beberapa peserta didik yang merasa kurang jelas dengan item-item pernyataan. Hasil uji keterbacaan setiap item secara rinci dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 3.5
Hasil Uji Keterbacaan Instrumen Kompetensi Karir

Kesimpulan	Nomor Item	Jumlah
Mengerti	3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 16, 17, 18,	35

	19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 28, 29, 30, 31, 32, 34, 36, 37, 38, 39, 41, 43, 45	
Tidak Mengerti	1, 2, 10, 15, 27, 33, 35, 40, 42, 44	10
Jumlah		45

5. Uji Validitas Instrumen

Pengumpulan data penelitian dilaksanakan terhadap peserta didik kelas V SD Negeri Cirateun Tahun Ajaran 2015/2016. Uji validitas bertujuan untuk menunjukkan kesahihan instrumen yang akan digunakan dalam pengumpulan data penelitian. Instrumen dikatakan valid bila alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid, sehingga instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2012, hlm. 173).

Pengolahan data dalam penelitian dilakukan dengan bantuan program *Microsoft Excel 2010* dan *SPSS 16.0 for Windows*. Pengujian validitas data dalam penelitian ini menggunakan rumus *Spearman Brown*. Berdasarkan pengolahan data, hasil uji validitas menunjukkan bahwa dari 45 butir pernyataan dari kompetensi karir peserta didik, 38 butir pernyataan dinyatakan valid.

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Item Instrumen Kompetensi Karir

Kesimpulan	Nomor Item	Jumlah
Valid	1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 31, 32, 33, 36, 37, 40, 42, 43, 44, 45	38
Tidak Valid	4, 11, 30, 34, 35, 39, 41	7
Jumlah		45

6. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas berkenaan dengan tingkat keajegan atau ketetapan hasil pengukuran. Suatu instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang memadai, bila instrumen tersebut digunakan mengukur aspek yang diukur beberapa kali hasilnya sama atau relatif sama (Sukmadinata, N. S., 2007, hlm. 229-230).

Pengujian reliabilitas instrumen kompetensi karir peserta didik dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* dengan bantuan program *Microsoft Excel 2010* dan *SPSS 16.0 for Windows*. Adapun kriteria untuk mempresentasikan derajat reliabilitas instrumen/nilai r dapat dilihat pada tabel 3.7.

Tabel 3.7
Interpretasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Tinggi
0,80 – 1,000	Sangat Tinggi

Sumber : (Sugiyono, 2012, hlm. 257)

Hasil pengolahan uji reliabilitas instrumen kompetensi karir peserta didik dengan menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 for windows* dapat dilihat pada tabel 3.8 berikut.

Tabel 3.8
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kompetensi Karir

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.788	38

Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,788. Dengan demikian, data yang dihasilkan instrumen penelitian ini menunjukkan reliabilitas yang tinggi. Tingkat keterandalan tinggi artinya instrumen yang digunakan baik dan dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data kompetensi karir peserta didik kelas V SD.

E. Prosedur dan Tahapan Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pelaporan hasil. Adapun penjabarannya adalah sebagai berikut.

1. Tahap Persiapan Penelitian

- a. Menyusun proposal penelitian dan mengkonsultasikannya dengan dosen mata kuliah Metode Riset. Proposal penelitian dipresentasikan pada kegiatan seminar proposal. Setelah itu, merevisi proposal penelitian sesuai dengan saran dosen pada saat pelaksanaan seminar proposal.
- b. Setelah revisi proposal selesai, proposal penelitian diajukan kepada calon dosen pembimbing skripsi.
- c. Mengajukan permohonan pengangkatan dosen pembimbing skripsi pada tingkat fakultas.
- d. Melakukan bimbingan skripsi dengan dosen pembimbing untuk penyusunan BAB I, BAB II, dan BAB III.
- e. Mengajukan permohonan izin melakukan penelitian dari Departemen Psikologi Pendidikan dan Bimbingan. Surat izin penelitian yang telah disahkan kemudian diserahkan kepada Kepala SD Negeri Cirateun.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Pengembangan instrumen penelitian, yaitu kisi-kisi instrumen, penimbangan instrumen oleh para ahli, uji keterbacaan pada peserta didik dan merevisi instrumen berdasarkan hasil penimbangan para ahli dan hasil uji keterbacaan peserta didik.

- b. Penyebaran instrumen Kompetensi Karir Peserta Didik Kelas V SD Negeri Cirateun. Setelah itu, angket yang telah disebar lalu diolah dan dianalisis sehingga menghasilkan profil kompetensi karir peserta didik.
- c. Penyusunan program bimbingan karir berdasarkan profil kompetensi karir peserta didik kelas V SD Negeri Cirateun.

3. Tahap Pelaporan

Setelah dilakukan penelitian maka disusun laporan hasil penelitian berbentuk draft skripsi, dikonsultasikan kepada pembimbing skripsi, melakukan revisi berdasarkan hasil konsultasi, pengesahan draft skripsi, dan mempertanggungjawabkannya dalam ujian sidang.

F. Analisis Data

1. Penyeleksian Data

Penyeleksian data dilakukan untuk menentukan data yang memadai untuk diolah, yakni kelengkapan dalam pengisian identitas peserta didik dan jawaban setiap item pernyataan. Jumlah instrumen yang terkumpul harus sesuai dengan jumlah instrumen yang disebar.

2. Penyekoran Data Hasil Penelitian

Setiap item pernyataan dalam instrumen kompetensi karir ini menggunakan *skala likert* dengan lima alternatif jawaban, yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Kurang Sesuai (KS), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Penentuan *skala likert* dapat dilakukan dengan cara apriori, yaitu pemberian skor dengan cara ditentukan dan aposteriori, yaitu pemberian skor berdasarkan hasil uji coba. Penyekoran data pada penelitian ini mengacu pada penentuan skor *skala likert* dengan cara penyekoran aposteriori, yaitu menentukan skor dengan menguji skor pada setiap item pernyataan (Subino, dalam Zuraida 2015, hlm. 56). Adapun langkah-langkah menguji pola penyekoran skala Likert aposteriori dijelaskan oleh Suryabrata (2005, hlm. 188) sebagai berikut.

Khairatun Nisa, 2016

PROGRAM BIMBINGAN KARIR BERDASARKAN PROFIL KOMPETENSI KARIR PESERTA DIDIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. Menghitung frekuensi (f) jawaban setiap item pernyataan
- b. Menghitung presentase setiap frekuensi jawaban untuk mengetahui nilai proporsi (p)
- c. Menghitung persentil kumulatif (cp)
- d. Mencari nilai tengah dari persentil kumulatif (mid point cp)
- e. Mengkonversi nilai mid point cp menjadi nilai z dengan menggunakan fungsi NORMSINV
- f. Untuk menghilangkan tanda negatif pada skala, nilai z dikoreksi menjadi z+ dengan cara menambahkan nilai mutlak dari nilai z terkecil.

Tabel 3.9

Contoh Penentuan Skor Skala Likert Secara Aposteriori

	1	2	3	4	5
F	5	8	20	20	5
P	0,086	0,138	0,345	0,345	0,086
Cp	0,086	0,224	0,569	0,914	1
mid.point cp	0,043	0,155	0,397	0,741	0,957
Z	-1,72	-1,01	-0,26	0,648	1,716
z+	0	0,706	1,458	2,368	3,436
dibulatkan	0	1	1	2	3

Dari tabel 3.9 dapat diketahui bahwa pada item no 4 pola skor yang digunakan adalah skor pada kolom z+. Pola penyekoran skala Likert dalam penelitian ini dilakukan pembulatan. Pola skor untuk no item pernyataan yang lainnya telah ditentukan dan tabulasi data dapat dilihat pada lampiran.

3. Penentuan Konversi Skor

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil kompetensi karir peserta didik kelas V SD Negeri Cirateun Tahun Ajaran 2015/2016. Data hasil penelitian

Khairatun Nisa, 2016

PROGRAM BIMBINGAN KARIR BERDASARKAN PROFIL KOMPETENSI KARIR PESERTA DIDIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

diperoleh dari instrumen yang telah disebar, diolah dan dianalisis sehingga bisa diketahui makna skor yang dicapai peserta didik dalam pendistribusian responnya terhadap instrumen.

Penyekorannya dimaksudkan untuk memudahkan analisis data menggunakan teknik statistik. Adapun langkah-langkah untuk menentukan batas ideal kriteria skor kompetensi karir peserta didik kelas V SD adalah sebagai berikut.

- a. Menghitung skor total setiap responden.
- b. Menghitung rata-rata dari skor total responden (μ) dengan menggunakan *Microsoft Excel 2010*.
- c. Menghitung standar deviasi dari skor total responden (σ) dengan menggunakan *Microsoft Excel 2010*.
- d. Mengelompokkan data menjadi tiga kategori

Setelah dirumuskan batas lulus ideal, data tentang kompetensi karir dikelompokkan ke dalam tiga kategori yaitu kompeten, cukup kompeten, dan kurang kompeten. Pengelompokan ini bertujuan untuk memperoleh profil kompetensi karir peserta didik kelas V SD Negeri Cirateun Tahun Ajaran 2015/2016.

Tabel 3.10
Konversi Skor Mentah Instrumen Kompetensi Karir

No.	Batas Ideal	Kategori
1.	$x > (\mu + 1,0\sigma)$	Kompeten
2.	$(\mu - 1,0\sigma) \leq x \leq (\mu + 1,0\sigma)$	Cukup Kompeten
3.	$x < (\mu - 1,0\sigma)$	Kurang Kompeten

Sumber : (Azwar, S., 2012, hlm. 149)

Keterangan :

x = Skor Responden

μ = Skor Rata-rata Baku

σ = Standar Deviasi

Berdasarkan hasil penghitungan yang sesuai dengan kategori pada tabel di atas, diperoleh rata-rata (μ) sebesar 1,88 dan standar deviasi (σ) sebesar 0,28, sehingga diperoleh hasil kategorisasi sebagai berikut.

Tabel 3.11
Hasil Penghitungan Kategorisasi Tingkat Kompetensi Karir

No	Kriteria	Hasil Perhitungan	Kategori
1	$x > (1,88 + 1,0.0,28)$	$x > 2,16$	Kompeten
2	$(1,88 - 1,0.0,28) \leq x \leq (1,88 + 1,0.0,28)$	$1,61 \leq x \leq 2,15$	Cukup Kompeten
3	$x < (1,88 - 1,0.0,28)$	$x < 1,60$	Kurang Kompeten

Berdasarkan penghitungan di atas, penafsiran tingkat kompetensi karir setiap kategori yang dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.12
Kualifikasi Kompetensi Karir Peserta Didik Sesuai Kategori

No.	Kategori	Kualifikasi
1.	Kompeten ($> 2,16$)	Pada kategori ini, peserta didik sudah memahami diri dan mempertahankan konsep diri yang positif, mampu mengembangkan keterampilan interpersonal dan menghargai keragaman, mampu mengintegrasikan pertumbuhan dan perubahan pribadi kedalam perkembangan karir, sudah memahami keseimbangan peran, mampu memahami tujuan karir pribadi, belajar untuk bekerja dalam keragaman dan perubahan ekonomi, mampu merencanakan karir dalam mencapai tujuan karir, mampu mengambil keputusan, mampu menggunakan informasi karir, mampu mempertahankan dan meningkatkan keterampilan, serta mampu merencanakan karir yang menyesuaikan

		dengan kondisi di masa depan.
2.	Cukup Kompeten (1,61 – 2,15)	Pada kategori ini, peserta didik sudah memahami diri dan mempertahankan konsep diri yang positif tetapi belum optimal, mampu mengembangkan keterampilan interpersonal tetapi masih kurang menghargai keragaman, mampu mengintegrasikan pertumbuhan dan perubahan pribadi kedalam perkembangan karir tetapi belum memahami pentingnya hal tersebut, masih kebingungan dalam memahami keseimbangan peran, mampu memahami tujuan karir pribadi tetapi belum yakin, belajar untuk bekerja dalam keragaman dan perubahan ekonomi belum maksimal, berusaha merencanakan karir dalam mencapai tujuan karir tetapi masih ada keraguan, mampu mengambil keputusan tetapi belum optimal dalam kehidupan sehari-hari, berusaha menggunakan informasi karir tetapi belum dimanfaatkan dengan baik, mampu mempertahankan dan meningkatkan keterampilan tetapi belum dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari, serta masih ragu dalam merencanakan karir yang menyesuaikan dengan kondisi di masa depan.
3.	Kurang Kompeten ($< 1,60$)	Pada kategori ini, peserta didik belum memahami diri dan mempertahankan konsep diri yang positif, belum mampu mengembangkan keterampilan interpersonal dan menghargai keragaman, belum mampu mengintegrasikan pertumbuhan dan perubahan pribadi kedalam perkembangan karir, belum memahami keseimbangan peran, belum mampu memahami tujuan karir pribadi, tidak berusaha belajar untuk bekerja dalam keragaman dan perubahan ekonomi, belum mampu merencanakan karir dalam mencapai tujuan

		karir, belum mampu mengambil keputusan, belum mampu menggunakan informasi karir, belum mampu mempertahankan dan meningkatkan keterampilan, serta belum mampu merencanakan karir yang menyesuaikan dengan kondisi di masa depan.
--	--	---